

Bentuk Perubahan Solidaritas Sosial Pada Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Sebagai Dampak Hadirnya Jasa Catering

Refi Dayanti¹, Muhammad Hidayat^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: hidayatantrop@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk perubahan solidaritas sosial pada penyelenggaraan pesta pernikahan sebagai dampak hadirnya jasa catering di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek. Hal ini menarik untuk diteliti karena Jorong Pakan Sinayan merupakan salah satu Jorong dari 8 Jorong yang berada di Nagari Kamang mudiak, pada penyelenggaraan pesta pernikahan tidak terlepas dari partisipasi masyarakat namun, seiring berkembangnya zaman, jasa catering mulai hadir di Jorong Pakan Sinayan dan masyarakat mulai menjadikan jasa catering sebagai alternatif pada penyelenggaraan pesta pernikahan sehingga menarik untuk mengkaji bentuk perubahan solidaritas sosialnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Pemilihan informan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah 10 informan dengan kriteria tokoh masyarakat, anggota masyarakat dan pengguna jasa catering pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori solidaritas sosial oleh Emile Durkheim. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan tiga bentuk perubahan solidaritas sosial pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Pertama, Berubahnya peran dan tugas masyarakat pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Kedua, Interaksi antar masyarakat berkurang. Ketiga, Timbulnya sifat individualis pada masyarakat.

Kata Kunci: Jasa Catering; Pesta Pernikahan; Perubahan; Solidaritas Sosial.

Abstract

This study aims to explain the changes in social solidarity in organizing weddings as a result of the presence of catering services in Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak, Kamang Magek District. This is interesting to study because Jorong Pakan Sinayan is one of the 8 Jorongs in Nagari Kamang Mudiak. The organizing of weddings is inseparable from community participation. catering services as an alternative to organizing weddings so that it is interesting to examine the forms of change in social solidarity. This study uses a qualitative approach, with an intrinsic case study type of research. Selection of informants using purposive sampling technique with a total of 10 informants with the criteria of community leaders, community members and users of catering services at weddings. Data collection techniques were carried out by observation, in-depth interviews, and documentation studies. The theory used to analyze this research is the theory of social solidarity by Emile Durkheim. Based on the results of this study, three forms of changes in social solidarity were found in organizing weddings. First, the changing roles and duties of the community in organizing weddings. Second, interaction between people is reduced. Third, the emergence of individualistic nature in society.

Keywords: Catering Services; Weddings; Change; Social Solidarity.

How to Cite: Dayanti, R. & Hidayat, M. (2023). Bentuk Perubahan Solidaritas Sosial Pada Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Sebagai Dampak Hadirnya Jasa Catering. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 6(1), 135-142.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Pernikahan merupakan bagian dari siklus hidup manusia sebagai landasan bagi terbentuknya keluarga, sedangkan keluarga merupakan suatu kelompok individu yang ada hubungannya hidup bersama, bekerja sama di dalam satu unit, kehidupan tersebut tidak secara kebetulan, melainkan diikat oleh hubungan darah atau pernikahan (Oktarina, 2015). Selain itu, pernikahan juga merupakan sebuah ikatan (akad) antara seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dan membentuk keluarga sesuai ketentuan hukum dan juga diartikan sebuah perayaan dua insan yang saling mencintai, dimana dalam peristiwa tersebut adanya pengukuhan hubungan yang menyatukan dua keluarga (Saleh, 1976). Pernikahan dalam istilah Minangkabau disebut *baralek* yaitu ungkapan sebuah tradisi pernikahan/acara pesta yang terdiri dari rangkaian acara yang dijadikan sebagai rasa syukur (Putri, 2019). Tradisi *baralek* pada masyarakat Minangkabau sangat kuat dengan norma-norma dan nilai-nilai terutama pada masyarakat desa. Nilai tersebut dapat dilihat pada proses penyelenggaraan pesta pernikahan, yang melibatkan pihak-pihak keluarga besar baik laki-laki maupun perempuan, keluarga serta masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi dengan tujuan, untuk saling meringankan beban pekerjaan pemilik pesta dan suatu bentuk silaturahmi antar sesama. Bentuk partisipasi masyarakat, tidak hanya perihal tenaga tetapi juga ada bentuk partisipasi harta benda dan sosial.

Penyelenggaraan pesta pernikahan, sebelum tahun 1990-an yang membantu dalam memasak yaitu paman (mamak) seperti memasak rendang, gulai kambing atau gulai sapi, gulai nangka, dan kurma daging. Pekerjaan lainnya seperti mencuci piring, memotong bawang, memotong sayur-sayuran dan menyiapkan bumbu-bumbu dapur dilakukan oleh perempuan, tahun 1990-an sampai 2010 pada pesta pernikahan yang membantu dalam memasak sudah dibantu oleh kaum ibu-ibu dan kerabat dekat, pada pesta pernikahan ini semua keluarga dan masyarakat ikut membantu terkait jalannya pesta yang dilakukan secara bergotong-royong (Putri, 2019). Penyelenggaraan pesta pernikahan (*baralek*) dijadikan, suatu wadah untuk saling menolong sesama yang didasari dengan saling ketergantungan sehingga bermakna sebagai media komunikasi antar keluarga, kerabat sehingga terciptalah suatu integrasi antar sesama dan tercipta solidaritas yang kuat.

Solidaritas merupakan suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama (Johnson, 1986). Dalam lapisan masyarakat solidaritas juga bekerja seperti perekat sosial, berupa nilai, adat istiadat, dan kepercayaan yang dianut bersama oleh anggota masyarakat dalam ikatan dan kesadaran kolektif (*collective consciousness*) (Upe, 2010).

Namun, semakin berkembangnya zaman nilai-nilai kultur mulai mengalami perubahan, disebabkan semakin padat aktivitas masyarakat dalam kehidupannya dan menjatuhkan pilihan pada jasa *catering*. Jasa *catering*, merupakan jasa yang menawarkan pelayanan dalam usaha jasa boga berupa layanan jasa bagi mereka yang menginginkan hidup untuk lebih mudah dan praktis. Jasa *catering* pada pesta pernikahan, dianggap lebih efektif dan efisien (Prabowo, 2020). Hadirnya Jasa *catering* mampu menyediakan segala konsumsi yang dibutuhkan tuan rumah secara instan, dengan kesepakatan siap membayar sesuai harga yang ditentukan oleh jasa *catering*. Hadirnya jasa *Catering* di daerah perkotaan lambat laun juga menyebar ke daerah pedesaan. Fenomena tersebut terjadi di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Desa yang kaya akan kultur kebersamaan dan saling ketergantungan satu sama lain.

Tabel 1. Penggunaan Jasa *Catering* dan Masak Bersama

No	Rentang waktu	Jumlah pesta pernikahan	Pilihan penyelenggaraan pesta	
			Jasa <i>catering</i>	Masak sendiri
1	Januari – Maret	9	6	3
2	April – Juni	6	4	2

Sumber: Hasil observasi dan wawancara tahun 2022

Berdasarkan data observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari-Juni tahun 2022 terdapat 15 pesta pernikahan yang diadakan di Jorong Pakan Sinayan. Bulan Januari sampai bulan Maret terdapat 9 pesta pernikahan, 6 diantaranya menggunakan jasa *catering* dan 3 tidak menggunakan jasa *catering*. Bulan April sampai Juni terdapat 6 pesta pernikahan 4 diantaranya menggunakan jasa *catering* dan 2 tidak menggunakan jasa *catering*. Dari data tersebut dapat disimpulkan, seiring dengan hadirnya jasa *catering* masyarakat mulai melirik hal yang praktis dan efisien, pernyataan tersebut juga didukung oleh data mengenai perbandingan harga jasa *catering* dan masak bersama.

Tabel 2. Perbandingan Harga Jasa *Catering* Dan Masak Bersama

Pilihan	Sistem	Proses	Harga	Jumlah
jasa <i>catering</i>	Paket lengkap	Diantar sesuai pesanan	Rp. 25.000.000	1000 orang
Masak bersama	Masak bersama	Butuh waktu 1 minggu untuk menyiapkan	Rp. 32.000.000	Kurang lebih 1000 orang

Sumber: Hasil observasi dan wawancara tahun 2022

Berdasarkan data di atas, adanya perbandingan harga jasa *catering* dan memasak bersama. Jasa *catering* memakai sistem paket dengan tempat memasak berbeda dengan rumah karena diantar sesuai pesanan disaat pesta dilaksanakan, dengan harga Rp25.000.000 sudah menampung lebih kurang 1000 orang dengan paket lengkap sedangkan masak bersama melibatkan masyarakat sekitar dimana prosesnya kurang lebih satu minggu dengan harga Rp 32.000.000 dan menampung kisaran 1000 orang. Dari data di atas dapat disimpulkan adanya perubahan pada penyelenggaraan pesta pernikahan dari pilihan dan alasan masyarakat menggunakan jasa *catering*. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk perubahan solidaritas sosial pada penyelenggaraan pesta pernikahan sebagai dampak hadirnya jasa *catering*.

Penelitian yang relevan dengan fenomena ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti yang dilakukan [Fiorentina & Ikhwan \(2021\)](#) menjelaskan bahwa faktor yang melatarbelakangi perubahan perilaku sosial masyarakat adalah efektifitas dan efisiensi waktu dengan tujuan untuk menghemat biaya dan pengaruh lingkungan tempat tinggal. Selanjutnya, [Putri \(2019\)](#) mengungkapkan perubahan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan memasak dalam pesta perkawinan diantaranya partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi sosial dan adanya temuan baru sebagai alternatif lain bentuk dari partisipasi masyarakat yaitu menanam dan julo-julo. Kemudian penelitian [Fitri \(2019\)](#) menemukan dengan hadirnya *wedding service* mengurangi keterlibatan masyarakat dalam acara pesta sehingga mengganggu solidaritas sosial. [Permatasari & Wijaya \(2018\)](#) hasil pada penelitian ini menjelaskan terdapat perubahan pada implementasi dari sebuah resepsi pernikahan yang tradisional di masyarakat jawa seperti penyesuaian antara transisi lama kebudayaan jawa dan perubahan modern. Penelitian di atas telah membahas perubahan perilaku masyarakat dan faktor yang melatarbelakangi perubahan penyelenggaraan pesta pernikahan sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada bentuk perubahan solidaritas sebagai dampak hadirnya jasa *catering*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan realitas sosial secara mendalam berupa abstraksi, kata-kata dan pernyataan ([Afrizal, 2016](#)). Dengan tipe studi kasus intrinsik yang menekankan kepada pemahaman yang lebih baik mengenai suatu kasus dan menjelaskan secara rinci ([Yusuf, 2016](#)). Penelitian ini berlokasi di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September sampai 29 Oktober 2022. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling informan yang diwawancarai berjumlah 10 orang yaitu pengguna jasa *catering*, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat yang berada di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek. Teknik pengumpulan data berupa observasi non partisipan dimana peneliti turun langsung kelapangan dan mengamati penyelenggaraan pesta pernikahan yang menggunakan jasa *catering* tanpa terlibat langsung dalam acara tersebut. Wawancara mendalam (*indepth interview*) dimana peneliti melakukan wawancara mendalam secara face to face dengan narasumber berikutnya. Studi dokumentasi yang berkaitan dengan pengambilan foto oleh peneliti dilapangan terkait penyelenggaraan pesta pernikahan tidak menggunakan jasa *catering* dan pesta pernikahan yang menggunakan jasa *catering*. Untuk menguji kredibilitas data dan memperkuat data menggunakan triangulasi data ([Sugiyono, 2017](#)) diantaranya triangulasi sumber dan triangulasi waktu, kemudian data yang didapat peneliti di lapangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data ([Sugiyono, 2011](#)).

Hasil dan Pembahasan

Seiring berkembangnya zaman, tidak dipungkiri ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Sehingga, juga berdampak pada tatanan dan struktur sosial didalam masyarakat dimana, masyarakat sudah mengenal jasa *catering* dan menjatuhkan pilihan ke jasa *catering* karena dianggap lebih praktis, hemat dan tidak merepotkan tetangga. Jasa *catering* merupakan usaha boga di bidang jasa perihal menyediakan/ melayani permintaan makanan, untuk berbagai macam keperluan ([Rawis et al, 2016](#)). Jasa

catering menyediakan layanan bagi mereka yang menginginkan hidup untuk lebih mudah dan praktis,. seiring berkembangnya zaman, tidak menutup kemungkinan jasa *catering* juga sampai ke daerah di pedesaan dimana masyarakat mulai menjatuhkan pilihan pada jasa *catering* pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan beberapa temuan yang menjelaskan bentuk perubahan solidaritas sosial pada penyelenggaraan pesta pernikahan sebagai dampak hadirnya jasa *catering*, sebagai berikut:

Berubahnya Peran dan Tugas Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan

Persiapan pada pesta pernikahan, tidak terlepas dari partisipasi dari masyarakat, di setiap tahapan pasti melibatkan masyarakat karena begitu banyak yang dimasak, dan membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu pada tahapan tersebut, selama kurang lebih satu minggu masyarakat akan saling berkomunikasi dan berinteraksi secara *intensif* karena adanya kesadaran *kolektif* untuk menolong sesama dengan niat untuk meringankan beban si pemilik pesta. Namun hadirnya jasa *catering* di Jorong Pakan sinayan berdampak terhadap solidaritas masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Maizar Neli (55 Tahun) selaku bundo kandung mengatakan:

“...Sebelum adanya jasa *catering* kerabat, tetangga akan datang untuk menolong apa yang bisa dikerjakan, mulai dari memasak, meminjamkan piring, bahkan ketika acara memasak nasi, mencuci piring Tetapi semenjak adanya jasa *catering* rasa tolong menolong sudah mulai berkurang karena tuan rumah menggunakan jasa *catering* sehingga sudah selesai oleh jasa *catering*. Masyarakat pun merasa tidak dibutuhkan karena sudah ada yang bertanggung jawab...”(Wawancara tanggal 29 September 2022).

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Khairanis (50 Tahun) selaku bundo kandung mengatakan:

“ ...Kalau sudah menggunakan jasa *catering* masyarakat enggan untuk menolong yang awalnya saling bekerja sama seperti membuat rendang ada yang menyiapkan bumbu, mencuci daging, Ketika pesta pun masyarakat juga berperan seperti memasak nasi, mencuci piring, Dengan adanya jasa *catering* semua telah dikerjakan jasa *catering* sehingga masyarakat hanya pergi menghadiri pesta...” (Wawancara pada tanggal 12 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh informan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hadirnya jasa *catering* mengakibatkan berkurangnya peran dan fungsi masyarakat, dalam penyelenggaraan pesta pernikahan. Penyelenggaraan pesta pernikahan terdiri tahapan yang dilalui dan membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu. Tahapan yang dilalui tidak terlepas dari peran dan fungsi dari masyarakat karena begitu banyak yang akan dimasak sehingga, menjadikan peran dan fungsi masyarakat jadi berubah, yang awalnya masyarakat berpartisipasi perihal memasak dengan tujuan untuk meringankan pemilik pesta dan semua dikerjakan, tanpa adanya pembagian kerja yang spesifik mengalami perubahan. Sekarang, tuan rumah hanya memilih sistem paket yang ditawarkan dan ketika acara berlangsung masakan yang telah dipesan akan datang sesuai pesanan.

Jasa *catering* ada sistem paket yang mengatur, tidak hanya menyediakan layanan memasak tetapi juga layanan menerima tamu, layanan menghidangkan makanan, mencuci piring bahkan alat yang digunakan juga disediakan jasa *catering* seperti piring, panci dan lainnya sehingga, tetangga dan kerabat juga enggan untuk menolong karena telah dikerjakan oleh jasa *catering*. Peran dan fungsi dari masyarakat menjadi tergantikan karena, masyarakat di Jorong Pakan Sinayan sudah menjadikan jasa *catering* sebagai pilihan dalam mengadakan pesta pernikahan karena pemilik pesta ingin acara pesta yang dilaksanakan sesuai dengan harapan.



Gambar 1. Dampak Hadirnya Jasa Catering

Dari gambar satu tersebut, terdapat penyelenggaraan pesta pernikahan menggunakan sistem gotong royong, dimana masyarakat ikut berpartisipasi dan tidak adanya pembagian kerja yang spesialis semua saling bekerja sama dengan tujuan meringankan beban tuan rumah sedangkan, penyelenggaraan pesta pernikahan menggunakan sistem pada jasa *catering* terlihat ada sistem paket yang mengatur dan semua dikerjakan oleh jasa *catering* dan adanya pembagian kerja yang jelas pada struktur jasa *catering* sehingga, partisipasi dari masyarakat tidak terlalu dominan sehingga terlihat adanya perubahan bentuk peran dan fungsi masyarakat pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Dengan hadirnya jasa *catering* berdampak terhadap hubungan antar masyarakat seperti perubahan peran dan tugas masyarakat terlihat, karena pada jasa *catering* ada sistem paket yang mengatur yang disepakati dan semua dihandle oleh jasa *catering*, sesuai permintaan tuan rumah sehingga pembagian kerja dalam masyarakat mengalami proses diferensiasi dan spesialisasi. Ikatan utama untuk mempersatukan masyarakat tidak lagi kesadaran kolektif melainkan kesepakatan pekerjaan yang berbeda dan terspesialisasikan.

Interaksi Sosial Antar Masyarakat Berkurang

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Interaksi dilakukan lebih satu orang dan berlangsung dan berlangsung secara timbal balik yang demikian interaksi sosial yang terjadi pada saat individu atau kelompok melakukan tindakan kemudian direspon oleh individu atau kelompok lain dan melakukan tindakan dengan memberikan respon-respon tertentu. Tahapan pada penyelenggaraan pesta pernikahan, tidak terlepas dari Interaksi antar sesama sehingga menghasilkan respon dan tindakan seperti tahapan yang dilakukan menjelang pesta pernikahan, membutuhkan waktu lebih kurang satu minggu dan setiap tahapan melibatkan kerabat dan keluarga. Tetapi, akan berbeda bila tuan rumah menggunakan jasa *catering* Penyelenggaraan pesta pernikahan karena semua telah di handle oleh jasa *catering* sehingga waktu masyarakat untuk berinteraksi menjadi berkurang karena tidak butuh waktu yang lama untuk persiapan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara penulis dengan ibu Farida (53 Tahun) selaku anggota masyarakat mengatakan:

“... Menurut ibu, menolong memasak dijadikan ajang silaturahmi, dari yang tua sampai ke yang muda karena pada proses memasak bersama banyak informasi dan pengalaman yang didapat dan interaksi yang terjalin akan berlanjut. Tetapi, lain hal bila menggunakan jasa *catering* semua telah dikerjakan oleh jasa *catering* sehingga, berdampak pula pada interaksi antar masyarakat dan momen berbagi cerita dan pengalaman juga berkurang...” (Wawancara pada tanggal 13 Oktober 2022).

Hal demikian juga disampaikan oleh ibu Yanti (37 Tahun) selaku anggota masyarakat mengatakan bahwa:

“... Dari yang tua sampai yang muda ikut bekerja ada yang buat rendang, gelamai (makanan khas), membuat lamang (makanan khas) dan lainnya. Kami saling memberi pendapat dan pengalaman di setiap tahapan yang dilalui sehingga, momen yang terjalin pada proses penyelenggaraan pesta pernikahan menjadi ajang silaturahmi dan menciptakan hubungan yang semakin dekat karena sering bertemu. Tetapi jika menggunakan jasa *catering* sudah selesai oleh jasa *catering* dan kami yang masyarakat tiba ketika acara pesta saja...” (Wawancara Tanggal 15 Oktober 2022).

Penyelenggaraan pesta pernikahan di Jorong Pakan Sinayan membutuhkan waktu lebih kurang satu minggu untuk persiapan dan setiap tahapan melibatkan partisipasi dari masyarakat sekitar dan antar masyarakat akan saling bertemu dan berinteraksi. Sehingga, terciptalah hubungan yang erat antar sesama mulai dari yang tua sampai yang muda. Hadirnya jasa *catering* memberi dampak terhadap hubungan antar masyarakat, tuan rumah maupun masyarakat, dengan alasan menghemat waktu, praktis dan tidak banyak memakan hari. Jasa *catering* identik dengan ada sistem paket yang mengatur sehingga tuan rumah bernegosiasi dengan jasa *catering* tergantung sistem yang digunakan pada pesta pernikahan.

Sesuai dengan kesepakatan, jasa *catering* akan bertanggung jawab dengan permintaan tuan rumah yang sesuai dengan sistem paket kemudian, tuan rumah hanya memasak secukupnya yang dirasa kurang dan tidak perlu melibatkan banyak partisipasi dari masyarakat sekitar. Interaksi yang terjalin hanya melibatkan tuan rumah dengan jasa *catering* dan tidak terlalu melibatkan masyarakat sekitar, sehingga interaksi dengan tetangga, kerabat menjadi berkurang dan momen yang dijadikan ajang silaturahmi antar tetangga dan kerabat menjadi pudar. Interaksi yang terjalin dengan adanya jasa *catering* menjadi berkurang karena penyelenggaraan pesta pernikahan yang tidak membutuhkan banyak hari dalam persiapan sehingga interaksi yang terjadi tidak intensif seperti biasanya dan penyelenggaraan pesta pernikahan masyarakat mulai enggan dan silaturahmi yang terjalin tidak begitu erat karena, tuan rumah memberi kepercayaan, kepada jasa *catering* agar pesta yang diselenggarakan berjalan sesuai tujuan.



Gambar 2. Dampak Dari Hadirnya Jasa *Catering*

Dari gambar dua tersebut, adanya perubahan pada penyelenggaraan pesta pernikahan antara sistem gotong royong dan setelah hadirnya jasa *catering*. Pada sistem gotong royong terlihat masyarakat saling berinteraksi dan melibatkan masyarakat sekitar sehingga terjalin keakraban yang erat sehingga membentuk hubungan atas dasar kekeluargaan kemudian hadirnya jasa *catering* memberikan dampak terhadap interaksi masyarakat penyelenggaraan pesta pernikahan dengan jasa *catering* dengan sistem paket. Tuan rumah hanya memilih sesuai dengan keinginan kemudian, semua dikerjakan oleh jasa *catering* sehingga tidak terlalu banyak partisipasi dari masyarakat karena tuan rumah cukup menyediakan uang dan memberi tahu tamu undangan yang sudah diperkirakan. Jasa *catering* akan menyesuaikan dengan sistem dan pilihan dari tuan rumah penyelenggara pesta pernikahan dan ketika acara akan mengantar tepat waktu pada jasa *catering* semua telah dikerjakan. Masyarakat tak banyak berpartisipasi dan datang kerumah tuan rumah pemilih pesta karena sudah ada jasa *catering* dengan sistem paket yang disepakati sehingga waktu untuk persiapan pesta berkurang sehingga masyarakat tidak banyak terlibat dan interaksi yang terjalin antar sesama menjadi renggang sehingga mengganggu solidaritas di dalam masyarakat tersebut.

Timbulnya Sifat Individualis Pada Masyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan bermasyarakat tentunya ada nilai untuk ditaati, agar keteraturan tercipta dalam masyarakat tentunya ada nilai dalam masyarakat tersebut dijadikan pedoman untuk berperilaku di tengah masyarakat. Pada penyelenggaraan pesta pernikahan banyak nilai sosial yang bisa kita ambil salah satunya nilai kebersamaan. Namun, dengan adanya jasa *catering* masyarakat di Jorong Pakan Sinayan mulai timbulnya individual pada masyarakat. Berdasarkan yang disampaikan oleh ibu Maizar Nelli (55 Tahun) mengatakan bahwa:

“...Menurut ibu, masyarakat sudah meniru orang kota. Karena, takut repot, sehingga kebersamaan dalam pesta pernikahan mulai pudar sebab sudah tergantikan oleh jasa *catering*...”(Wawancara Tanggal 29 September 2022).

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Hilda (39 Tahun) selaku anggota masyarakat mengatakan:

“...Orang pesta pernikahan sekarang tidak mau repot. Kalau dulu ketika hendak mengadakan pesta harus pinjam meminjam mulai dari kualiti, tempat memasak nasi, piring dan lainnya. Sehingga hubungan dengan masyarakat harus terjalin dengan baik dan rasa tolong menolong semakin erat. Tetapi sekarang jasa *catering* sudah menyediakan semuanya sehingga saling ketergantungan antar sesama berkurang...”(Wawancara Tanggal 20 Oktober 2022).

Penyelenggaraan pesta pernikahan, juga berdampak terhadap tatanan yang ada di dalam masyarakat terutama pada hubungan masyarakatnya. Sebelum hadirnya jasa *catering* masyarakat yang berada di Jorong Pakan Sinayan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan semua dikerjakan dengan kebersamaan dan melibatkan masyarakat. Masyarakat menolong dengan tujuan untuk ikut meringankan pekerjaan tuan rumah sehingga nilai gotong royong sangat kental pada penyelenggaraan pesta pernikahan terlihat pada setiap tahapnya, baik dari yang tua sampai yang muda ikut bekerja sama dan menolong pada pesta pernikahan, tidak ada batas usianya semua saling ikut serta dan menolong sesuai apa yang bisa ditolong. bentuk tolong-menolong tidak hanya berupa tenaga melainkan harta benda juga ada seperti saling meminjamkan peralatan memasak dan yang dirasa perlu pemilik pesta.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai melirik hal yang praktis dan efisien dengan alasan tidak mau merepotkan tetangga, sehingga lambat laun juga berdampak pada solidaritas masyarakat yang berada di Jorong Pakan Sinayan dan mengakibatkan munculnya sifat individualis dalam masyarakat, karena partisipasi masyarakat sudah tergantikan oleh jasa *catering*. Pada jasa *catering* terkait yang dibutuhkan seperti

perihal konsumsi dan pelayanan dikerjakan jasa *catering* sehingga, kebersamaan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan perlahan mulai mengalami perubahan dan mulai timbulnya sifat individual dalam masyarakat sehingga, tolong menolong dengan imbalan timbal balik akan pudar dan masyarakat tidak ada kekhawatiran bila tidak menolong tetangga pada pesta pernikahan ketika dia mengadakan pesta, tidak ada pula orang yang menolongnya dengan adanya jasa *catering* Sifat individualis pada masyarakat mulai muncul dan kesadaran untuk menolong sesama mulai memudar.

Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan bentuk perubahan solidaritas pada penyelenggaraan pesta pernikahan sebagai dampak hadirnya jasa *catering* menggunakan teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim,. solidaritas menurut Emile Durkheim adalah suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama (Johnson, 1986). Solidaritas dari Emile Durkheim terdiri dua bentuk yaitu solidaritas mekanik dan organik pada solidaritas mekanik manusia hidup bersama dan saling berinteraksi dalam masyarakat, kemudian timbul rasa kebersamaan diantara mereka rasa kebersamaan ini milik masyarakat yang secara sadar menimbulkan perasaan kolektif (Kumalasari, 2017).

Solidaritas mekanik ini mengacu kepada penyelenggaraan pesta pernikahan di Jorong Pakan Sinayan menjelang pesta pernikahan adanya tahapan yang dilalui dan membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu dalam persiapannya. Tahapan tersebut, tidak terlepas dari partisipasi masyarakat sekitar sehingga, kolektivitas untuk menolong sesama begitu tinggi. Bentuk tolong menolong, dari masyarakat berupa tenaga, harta benda, dan lainnya. Tahapan yang dilalui tidak terlepas dari interaksi dan komunikasi yang terjadi sehingga hubungan baik antar masyarakat terjalin dengan erat, karena semua dikerjakan dengan kebersamaan sehingga individu dalam masyarakat tidak terlihat karena memiliki kesadaran kolektif dan memiliki rasa kebersamaan terutama perihal penyelenggaraan pesta pernikahan sehingga solidaritas yang terjalin lebih ke solidaritas mekanik.

Seiring berkembangnya zaman jasa *catering* mulai hadir dan tersebar ke daerah pedesaan salah satunya di Jorong Pakan Sinayan dan menjadi alternatif bagi masyarakat yang akan mengadakan acara pesta pernikahan karena dianggap lebih praktis, efisien dan tidak merepotkan orang lain mengingat, banyaknya waktu habis untuk mengikuti tahapan pada pesta pernikahan, yang awalnya proses penyelenggaraan pesta pernikahan berlangsung satu minggu menjadi dipersingkat sehingga tidak banyak memakai hari lagi, selain itu masyarakat yang menggunakan jasa *catering* pada penyelenggaraan pesta pernikahan dengan alasan mengikuti *trend* yang berkembang di perkotaan, dengan hadirnya jasa *catering* berdampak pada peranan dan tugas masyarakat dalam penyelenggaraan pesta pernikahan menjadi berubah. Hadirnya jasa *catering* solidaritas yang terjalin mengarah ke solidaritas organik, solidaritas organik merupakan solidaritas yang mengikat masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh saling ketergantungan antar bagianya sehingga tiap anggota menjalankan peranan berbeda (Wulandari & Irwansyah, 2020).

Pada jasa *catering* ada sistem paket yang mengatur sehingga keterlibatan dan partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan pesta pernikahan menjadi berkurang karena pada jasa *catering*, semua bekerja sesuai dengan pembagian kerja yang jelas dan akan bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sesuai kesepakatan tuan rumah dengan jasa *catering* tentunya, dengan tujuan agar pesta pernikahan sesuai dengan yang diharapkan terutama perihal konsumsi dengan hadirnya jasa *catering*, berdampak terhadap hubungan antar masyarakat seperti perubahan peran dan tugas masyarakat terlihat, karena pada jasa *catering* ada sistem paket yang mengatur yang disepakati dan semua dihandle oleh jasa *catering*, sesuai permintaan tuan rumah dan pembagian kerja dalam masyarakat mengalami proses diferensiasi dan spesialisasi.

Ikatan utama untuk mempersatukan masyarakat tidak lagi atas kesadaran kolektif dan rasa emosional bersama melainkan kesepakatan pekerjaan yang berbeda dan terspesialisasikan. Selain itu Nilai kebersamaan yang ada dalam masyarakat juga mengalami perubahan terlihat dengan kolektif masyarakat sudah mulai menurun dan timbulnya sifat individualis pada penyelenggaraan pesta pernikahan karena mulai melirik hal yang praktis, efisien dan beranggapan tidak mau merepotkan tetangga, kerabat sehingga, sifat individualis mulai timbul karena telah ada yang meringankan pekerjaan secara tidak langsung hubungan antar masyarakat pun mulai merenggang karena penyelenggaraan pesta pernikahan tidak dijadikan lagi momen berbagi cerita, dan menjalin hubungan baik dengan tetangga, kerabat sekitar.

Selain Hadirnya jasa *catering* jumlah penduduk juga berpengaruh dan menjadi pemicu berubahnya solidaritas yang terjalin pada masyarakat yang berada di Jorong Pakan Sinayan solidaritas yang terbentuk dengan adanya jasa *catering* mengarah ke bentuk solidaritas organik terlihat dengan hubungan masyarakat yang mulai memudar dan terlihat seperti masyarakat kota.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam adanya bentuk perubahan solidaritas pada penyelenggaraan pesta pernikahan namun, saat ini jasa catering mulai hadir dan dijadikan pilihan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan oleh masyarakat yang berada di Jorong Pakan Sinayan sehingga berakibat pada perubahan solidaritas sosial pada penyelenggaraan pesta pernikahan seperti: Pertama, berubahnya peran dan tugas masyarakat pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Kedua, Interaksi antar masyarakat berkurang. Ketiga, timbulnya sifat individualis pada masyarakat. Hadirnya jasa catering pada penyelenggaraan pesta pernikahan di Jorong Pakan Sinayan merupakan dampak yang terjadi sehingga solidaritas dalam masyarakat juga mengalami perubahan dari solidaritas mekanik yang identik dengan masyarakat pedesaan menjadi solidaritas organik yang telah menyerupai masyarakat perkotaan.

Meskipun penelitian ini telah mengungkap temuan tentang bentuk perubahan sebagai dampak hadirnya jasa catering di Jorong Pakan Sinayan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek, namun masih terdapat keterbatasan dan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan riset mengenai faktor pemicu hadirnya jasa catering pada penyelenggaraan pesta pernikahan di daerah pedesaan.

Daftar Pustaka

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fiorentina, W., & Ikhwan, I. (2021). Perubahan Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1), 4547–53.
- Fitri, R., Elfitra, E., & Maihasni, M. (2019). Perubah Penyelenggaraan Pesta Perkawinan dan Pudarnya Solidaritas Sosial Masyarakat Perdesaan: Studi Kasus di Kabupaten Solok. *JISPO* 9(2), 581–98.
- Johnson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modren*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kumalasari, L. D. (2017). Makna Solidaritas Sosial Dalam Tradisi ‘ Sedekah Desa ’ (Studi Pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang). *Research report*, 1110–23.
- Oktarina, L.P. Mahendra, W. & Demartoto, A. (2015). Pemaknaan Perkawinan: Studi Kasus Pada Perempuan Lajang Yang Bekerja Di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Analisa Sosiologi* 4(1), 75–90.
- Permatasari, A.F, & Wijaya, M. (2018). Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Dalam Penyelenggaraan Resepsi Pernikahan Di Kota Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6(1). doi: 10.20961/jas.v6i1.18134.
- Prabowo, P.A. (2020). Analisa Perilaku Konsumen Jasa Katering Untuk Keperluan Pesta Di Surabaya.” *Jurnal Ekbis*, 21(1), 69. doi: 10.30736/je.v21i1.324.
- Putri, M.E, S. Ikhwan, I., & Selisnawati, S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pesta Perkawinan. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(4), 466–74.
- Rawis, J.E., Vicky V. J., Panelewen, P. & Mirah, A.D. (2016). UMKM di Kota Manado (Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(2), 106–19.
- Saleh, K. W. (1976). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Upe, A. 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, P. & Irwansyah, I. (2020). Warga Madura di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar). *Predestination: Journal of Society and Culture*, 1(1), 9. doi: 10.26858/prd.v1i1.14984.
- Yusuf, A.M. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.